

BAB III

METODE PENELITIAN

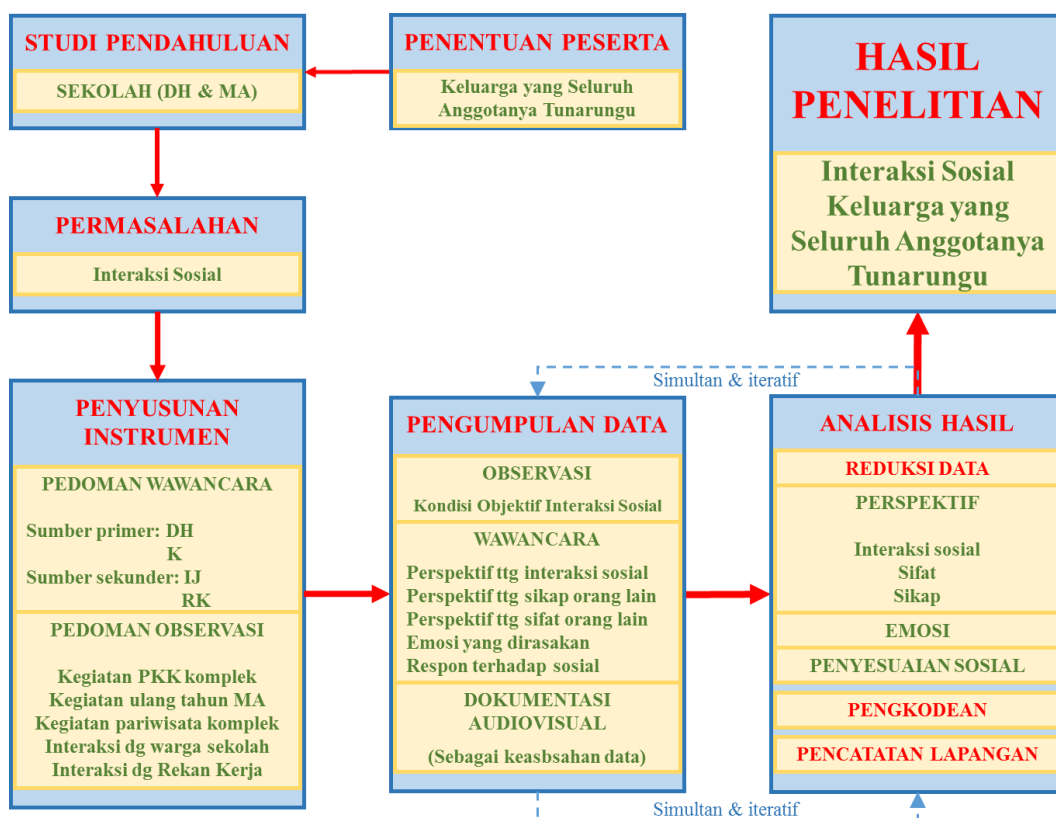
Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif mengidentifikasi subyek dan lokasi penelitian berdasarkan tempat-tempat dan orang-orang yang paling bisa membantu peneliti dalam memahami fenomena sentral (Creswell, 2008, hlm. 213). Selain itu, Moleong (2013, hlm. 6) menjelaskan hal yang sama, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Sedangkan metode studi kasus dipilih dalam penelitian ini agar dapat memberi nilai tambah pada pengetahuan secara unik tentang fenomena individual, organisasi, sosial, dan memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata (Yin, 2014, hlm. 4), dengan prosedur naratif deskriptif yakni prosedur penelitian kualitatif yang mendeskripsikan kehidupan individu, mengumpulkan dan menceritakan tentang kehidupan individu, serta menuliskan secara naratif tentang pengalaman mereka (Creswell, 2008, hlm. 61). Penelitian ini menghasilkan data naratif tentang interaksi sosial dengan perspektif, kondisi emosi, dan penyesuaian keluarga yang seluruh anggotanya tunarungu dalam lingkungan sosialnya.

A. Prosedur Penelitian

1. Penelitian ini diawali dengan penentuan peserta penelitian.
 - a. Peneliti memilih peserta yakni keluarga yang seluruh anggotanya mengalami ketunarunguan.
 - b. Terdiri atas anak, ibu, nenek, dan kakek, yang tinggal dalam satu rumah.
 - c. Mereka berada dalam lingkungan orang mendengar.
2. Selanjutnya dilakukan studi pendahuluan.
 - a. Pendekatan terhadap keluarga yang seluruh anggotanya tunarungu di sekolah tempat anak dari keluarga tunarungu bersekolah.

- b. Mengunjungi rumah keluarga tunarungu.
3. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan kisi-kisi penggalan data, pedoman observasi dan wawancara sesuai fokus penelitian dan hasil studi pendahuluan.
4. Selanjutnya pengumpulan data penelitian.
 - a. Wawancara pada peserta. Wawancara mayoritas dilaksanakan di rumah peserta penelitian, selain itu di sekolah tempat anak dari keluarga tunarungu bersekolah dan tempat kerja kepala keluarga tunarungu. Selama kegiatan wawancara juga dilaksanakan dokumentasi audiovisual, selain untuk mengobservasi mimik atau gestur peserta penelitian, juga dalam rangka keabsahan data.
 - b. Observasi langsung dilaksanakan dalam berbagai situasi dan waktu yang fleksibel. Observasi selain dilakukan selama wawancara berlangsung juga dilakukan dalam setiap kesempatan ketika peserta penelitian sedang berada dalam interaksi sosial dengan orang lain di sekitarnya maupun dengan anggota keluarga. Hal ini untuk melihat bentuk interaksi dan respon yang muncul pada peserta penelitian.
5. Dilanjutkan dengan menganalisis data yang telah diperoleh.
 - a. Analisis data hasil wawancara dilakukan dengan mereduksi data hasil wawancara dengan pengkodean sesuai tema/ fokus pertanyaan, dan menghilangkan data yang tidak diperlukan. Kemudian disajikan secara naratif dalam hasil.
 - b. Analisis data hasil observasi dalam sesi wawancara dilakukan dengan mencatat setiap mimik/ gesture respon peserta ketika menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Kemudian hasilnya akan dimasukkan dalam catatan lapangan.
 - c. Analisis data hasil observasi lapangan dilakukan guna memperkuat data hasil wawancara. Setiap kegiatan yang tampak pada hasil dokumentasi audiovisual akan disajikan dalam bentuk naratif pada hasil akhir dari wawancara dan observasi berupa catatan lapangan.

6. Hasil analisis penelitian kemudian disajikan dalam hasil penelitian dan kemudian dibahas dengan mengkaji teori dan penelitian terkait yang telah ada. Untuk terakhir dirangkum secara garis besar berupa hasil kesimpulan yakni interaksi sosial keluarga yang seluruh anggotanya tunarungu di lingkungan terdekat yang menjadi hasil penelitian.



Gb. 3.1. Prosedur Penelitian

B. Peserta Penelitian

Dalam penentuan peserta penelitian, peneliti menggunakan teknik *extreme case sampling*, yakni peneliti mengidentifikasi sebuah kasus dengan mencari orang-orang atau organisasi yang mereka telah mendapat penghargaan atau memiliki karakteristik yang membedakannya (Creswell, 2008, hlm. 215). Peneliti menemukan sebuah keluarga yang mengalami ketunarunguan pada seluruh anggota keluarganya dan ketunarunguan keluarga tersebut menjadi

kasus ekstrim, terutama pada kondisi sosialnya. Berikut karakteristik kasus dalam penelitian ini.

1. Keluarga inti. Dalam penelitian ini yakni anak (MA), ibu NY), kakek (K) dan nenek (DH).
2. Seluruh anggota keluarga mengalami ketunarunguan.
3. Berada di lingkungan individu mendengar (lingkungan tempat tinggal) dan lingkungan individu tunarungu (sekolah dan tempat kerja).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, serta observasi dan didukung dengan dokumentasi audiovisual demi keabsahan data, sebagaimana dijelaskan Creswell (2008, hlm. 220), bentuk pengumpulan data kualitatif ditempatkan dalam empat kategori, yakni observasi, wawancara dan kuisioner, dokumen, dan materi audiovisual, dengan pertanyaan-pertanyaan yang *open ended*.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, untuk mengamati interaksi sosial anggota keluarga tunarungu. Observasi langsung dilakukan selama dilaksanakannya kunjungan lapangan termasuk kesempatan selama pengumpulan bukti yang lain seperti wawancara (Yin, 2014, hlm. 113). Selain itu, wawancara juga dilakukan pada sumber sekunder demi menambah keakuratan hasil.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pengumpul data, mengolah/ menafsirkan data, dan menyimpulkan hasil penelitian, dengan pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan pedoman observasi dan wawancara. Penyusunan pedoman observasi dan wawancara didasarkan atas fokus penelitian dan pertanyaan penelitian. Berikut kisi-kisi penggalian data penelitian guna membatasi cakupan penelitian dengan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian dalam rangka pengumpulan data.

TABEL 3.1**Kisi-Kisi Penggalan Data Penelitian untuk Keluarga yang Seluruh Anggotanya Tunarungu**

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Komponen	Sumber Data
1.	Bagaimana perspektif keluarga tunarungu terhadap interaksi sosialnya?	a. Kondisi objektif	a. Interaksi sosial dengan warga kompleks b. Interaksi sosial dengan warga sekolah c. Interaksi sosial dengan rekan kerja	a. Observasi b. Dokumentasi	Pedoman observasi	a. Anggota keluarga tunarungu b. Warga kompleks c. Warga sekolah d. Rekan kerja anggota keluarga tunarungu
		b. Perspektif	a. Interaksi sosial dengan warga kompleks b. Interaksi sosial dengan warga sekolah c. Interaksi sosial dengan rekan kerja d. Sikap warga kompleks	a. Wawancara b. Dokumentasi	Pedoman wawancara	a. Anggota keluarga tunarungu b. Tetangga keluarga tunarungu c. Rekan kerja anggota keluarga tunarungu

			<ul style="list-style-type: none"> e. Sikap warga sekolah f. Sikap rekan kerja g. Sifat warga komplek h. Sifat warga sekolah i. Sifat rekan kerja 			
2.	Bagaimana kondisi emosi keluarga tunarungu atas interaksi sosialnya?	Emosi	<ul style="list-style-type: none"> a. Emosi positif anggota keluarga b. Emosi negatif anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Dokumentasi 	Pedoman wawancara	<ul style="list-style-type: none"> a. Anggota keluarga tunarungu b. Tetangga keluarga tunarungu c. Rekan kerja anggota keluarga tunarungu
3.	Bagaimana penyesuaian sosial keluarga tunarungu ketika melakukan interaksi sosial?	Penyesuaian Sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Respon positif anggota keluarga dalam penyesuaian sosial b. Respon negatif anggota keluarga dalam penyesuaian sosial 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Dokumentasi 	Pedoman wawancara	Anggota keluarga tunarungu

TABEL 3.2

Pedoman Observasi Kondisi Objektif Interaksi Sosial Keluarga yang Seluruh Anggotanya Tunarungu

No.	Aspek	Indikator	Suber Data
1.	Kondisi objektif interaksi sosial di lingkungan tempat tinggal	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi anggota keluarga tunarungu dengan tetangga - Interaksi anggota keluarga tunarungu dengan warga ketika mengikuti kegiatan PKK - Interaksi anggota keluarga tunarungu dengan warga ketika mengikuti kegiatan pariwisata bersama warga komplek 	<ul style="list-style-type: none"> a. Anggota keluarga tunarungu b. Warga komplek tetangga keluarga tunarungu
2.	Kondisi objektif interaksi sosial di lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi anggota keluarga tunarungu dengan wali murid di sekolah - Interaksi anggota keluarga tunarungu dengan siswa di sekolah - Interaksi anggota keluarga tunarungu dengan warga sekolah dalam acara ulang tahun salah satu anggota keluarga tunarungu di rumah - Interaksi anggota keluarga tunarungu dengan guru dan staf di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Anggota keluarga tunarungu b. Warga sekolah dari salah satu anggota keluarga tunarungu

		- Interaksi anggota keluarga tunarungu dengan pedagang di sekolah	
3.	Kondisi objektif interaksi sosial di lingkungan tempat kerja	- Interaksi salah satu anggota keluarga tunarungu ketika sedang beristirahat bekerja - Interaksi salah satu anggota keluarga tunarungu ketika sedang bekerja	a. Anggota keluarga tunarungu b. Rekan kerja dari salah satu anggota keluarga tunarungu

Selain kisi-kisi dan pedoman observasi di atas, hasil wawancara merupakan salah satu sumber informasi yang esensial dalam penelitian studi kasus. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini semiterstruktur, seperti pernyataan Sugiyono (2012, hlm. 73), jenis wawancara semiterstruktur sudah termasuk *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, selain itu tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana partisipan juga diminta pendapat dan ide-idenya.

TABEL 3.3
Pedoman Wawancara Interaksi Sosial Keluarga yang Seluruh Anggotanya Tunarungu

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Perspektif keluarga tunarungu terhadap interaksi sosialnya	a. Interaksi sosial dengan warga komplek b. Interaksi sosial dengan warga sekolah c. Interaksi sosial dengan rekan kerja d. Sikap warga komplek e. Sikap warga sekolah f. Sikap rekan kerja g. Sifat warga komplek h. Sifat warga sekolah i. Sifat rekan kerja	Anggota keluarga tunarungu	1. Siapa saja tetangga anda yang sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan anda atau keluarga anda? 2. Ketika apa saja anda atau keluarga anda berinteraksi dan berkomunikasi dengan tetangga anda itu? 3. Bagaimana cara anda atau keluarga anda berinteraksi dan berkomunikasi dengan tetangga ada itu? 4. Ceritakan pengalaman anda dan keluarga anda ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan tetangga itu! 5. Siapa saja tetangga yang jarang atau tidak pernah berkomunikasi dan berinteraksi dengan anda atau keluarga anda? 6. Mengapa anda atau keluarga anda jarang atau tidak pernah berkomunikasi dan berinteraksi dengan tetangga anda itu? 7. Mengapa tetangga anda menolak berinteraksi dan berkomunikasi dengan anda atau keluarga anda? 8. Ceritakan bagaimana tetangga anda menolak anda atau keluarga anda ketika mengajak tetangga anda untuk berinteraksi! 9. Ceritakan pengalaman-pengalaman anda dan keluarga anda ketika berinteraksi dengan tetangga yang lain!

				<p>10. Bagaimana sikap tetangga yang sering berinteraksi dengan keluarga anda ketika sedang berinteraksi dan berkomunikasi dengan anda atau keluarga anda?</p> <p>11. Bagaimana sikap tetangga yang jarang berinteraksi dengan keluarga anda ketika sedang berinteraksi dan berkomunikasi dengan anda atau keluarga anda?</p> <p>12. Mengapa sikap tetangga anda seperti itu kepada anda atau keluarga anda?</p> <p>13. Bagaimana sifat tetangga anda yang sering berinteraksi dengan anda atau keluarga anda?</p> <p>14. Bagaimana sifat tetangga anda yang jarang berinteraksi dengan anda atau keluarga anda?</p> <p>15. Siapa saja orang di sekolah MA yang sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan anda, MA atau NY?</p> <p>16. Dalam kegiatan apa saja anda, MA atau NY berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa atau orang di sekolah?</p> <p>17. Bagaimana cara anda, MA atau NY berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang di sekolah MA?</p> <p>18. Ceritakan pengalaman anda, MA atau NY ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang di sekolah MA!</p> <p>19. Siapa saja orang-orang di sekolah MA yang sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan anda, MA atau NY?</p>
--	--	--	--	--

				<p>20. Ceritakan pengalaman-pengalaman anda, MA atau NY ketika berinteraksi dengan orang-orang di sekolah MA!</p> <p>21. Bagaimana sikap orang-orang yang sering berinteraksi dengan anda, MA atau NY ketika sedang berinteraksi dan berkomunikasi?</p> <p>22. Bagaimana sifat orang-orang di sekolah MA yang sering berinteraksi dengan anda, MA atau NY?</p> <p>23. Siapa saja teman di tempat kerja yang sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan anda?</p> <p>24. Dalam kegiatan apa saja anda berinteraksi dan berkomunikasi dengan mereka?</p> <p>25. Bagaimana cara anda dengan teman kerja anda yang mendengar berkomunikasi?</p> <p>26. Ceritakan pengalaman anda ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman kerja anda!</p> <p>27. Bagaimana sikap teman kerja anda ketika sedang berinteraksi dan berkomunikasi?</p> <p>28. Bagaimana sifat teman kerja anda?</p>
2.	Kondisi emosi anggota keluarga tunarungu	<p>a. Emosi positif anggota keluarga</p> <p>b. Emosi negatif anggota keluarga</p>	Anggota keluarga tunarungu	<p>1. Bagaimana perasaan anda atas sikap positif tetangga anda?</p> <p>2. Bagaimana perasaan anda atas sikap negatif tetangga anda?</p> <p>3. Bagaimana perasaan suami anda atas sikap positif tetangga anda?</p> <p>4. Bagaimana perasaan suami anda atas sikap negatif tetangga anda?</p>

				<ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana perasaan anak anda atas sikap positif tetangga anda? 6. Bagaimana perasaan anak anda atas sikap negatif tetangga anda? 7. Bagaimana perasaan cucu anda atas sikap positif tetangga anda? 8. Bagaimana perasaan cucu anda atas sikap negatif tetangga anda? 9. Bagaimana perasaan anda atas sikap positif warga sekolah? 10. Bagaimana perasaan anda atas sikap negatif warga sekolah? 11. Bagaimana perasaan suami anda atas sikap positif rekan kerjanya? 12. Bagaimana perasaan suami anda atas sikap negatif rekan kerjanya? 13. Bagaimana perasaan anak anda atas sikap positif warga sekolah? 14. Bagaimana perasaan anak anda atas sikap negatif warga sekolah? 15. Bagaimana perasaan cucu anda atas sikap positif warga sekolah? 16. Bagaimana perasaan cucu anda atas sikap negatif warga sekolah?
--	--	--	--	---

3.	Penyesuaian sosial anggota keluarga tunarungu	<p>a. Respon positif anggota keluarga dalam penyesuaian sosial</p> <p>b. Respon negatif anggota keluarga dalam penyesuaian sosial</p>	Anggota keluarga tunarungu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap anda ketika mengetahui tetangga anda berbuat buruk kepada anda atau keluarga anda? 2. Bagaimana sikap anda ketika mengetahui tetangga anda mengatakan hal yang buruk tentang anda atau keluarga anda? 3. Bagaimana sikap anda kepada tetangga anda yang berbuat baik kepada anda atau keluarga anda? 4. Bagaimana sikap suami anda kepada tetangga? 5. Bagaimana sikap anak anda kepada tetangga? 6. Bagaimana sikap cucu anda kepada teman sebayanya atau kepada tetangga yang lain? 7. Bagaimana sikap anda kepada warga di sekolah? 8. Bagaimana sikap anak anda kepada warga di sekolah? 9. Bagaimana sikap cucu anda kepada warga di sekolah? 10. Bagaimana sikap suami anda kepada teman-teman kerjanya?
4.	Perspektif keluarga tunarungu terhadap interaksi sosialnya	<p>a. Interaksi sosial dengan warga kompleks</p> <p>b. Sikap warga kompleks</p>	a. Tetangga keluarga tunarungu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut keluarga tunarungu ini hanya keluarga anda tetangga yang baik dan sering berinteraksi dengan keluarganya, berapa lama anda mengenal tetangga anda yang tunarungu satu keluarga ini? 2. Ceritakan dalam kegiatan apa saja anda dan keluarga anda berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota keluarga tunarungu ini? 3. Menurut sepengetahuan anda, bagaimana keluarga tunarungu ini dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan tetangga yang lain? 4. Menurut yang anda ketahui, bagaimana sikap warga kompleks kepada keluarga tunarungu ini?

				5. Apa tanggapan keluarga tunarungu ini terhadap sikap warga berdasarkan yang diceritakan kepada anda?
		c. Interaksi sosial dengan rekan kerja d. Sikap rekan kerja	b. Rekan kerja anggota keluarga tunarungu	6. Berapa lama anda bekerja bersama dengan anggota keluarga tunarungu ini? 7. Ceritakan dalam kegiatan apa saja anda berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota keluarga tunarungu ini? 8. Menurut sepengetahuan anda, bagaimana anggota keluarga tunarungu ini dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-teman atau orang lain disini? 9. Menurut yang anda ketahui, bagaimana sikap teman-teman disini kepada anggota keluarga tunarungu ini?
5.	Kondisi emosi anggota keluarga tunarungu	a. Emosi positif anggota keluarga b. Emosi negatif anggota keluarga	a. Tetangga keluarga tunarungu b. Rekan kerja anggota keluarga tunarungu	1. Menurut sepengetahuan anda, bagaimana perasaan anggota keluarga tunarungu itu terhadap sikap warga? 2. Menurut yang anda ketahui, bagaimana perasaan anggota keluarga tunarungu ini terhadap sikap orang-orang disekitarnya ketika bekerja?

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengambil model Creswell (2008, hlm. 244-245). Analisis data dilakukan secara simultan dan iteratif, karena dalam rangka pengumpulan data peneliti juga menganalisis informasi lainnya yang dikumpulkan sebelumnya, dan secara bersamaan dengan pengumpulan data lain yang belum diperoleh atau berkembang.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2012, hlm 91). Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dalam wawancara dibuat dalam bentuk transkrip wawancara untuk memudahkan dalam melakukan pengkodean. Cara-cara membuat kode boleh ditentukan sendiri oleh peneliti, karena prinsipnya adalah untuk memudahkan peneliti mengingat data yang berkenaan dengan fokus penelitiannya (Tohirin, 2012, hlm. 117). Kemudian data tersebut digabung dengan hasil observasi dan dimuat dalam catatan lapangan. Berdasarkan catatan lapangan tersebut data yang terkumpul dikategorikan untuk dijadikan tema dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga memudahkan peneliti dalam proses analisis.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penyajian data hasil reduksi data wawancara dan observasi dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian dalam bentuk naratif guna membantu pembaca dalam memahami hasil penelitian. Selain itu, teori dan hasil penelitian yang sama oleh peneliti lain sebelumnya juga disajikan dalam pembahasan guna memberikan wawasan lebih dalam terkait dengan prinsip logika dan hasil penelitian serta lebih membantu pembaca dalam menelaah hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang dihasilkan dalam penelitian yang telah dianalisis kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan berbagai makna yang muncul dan dibuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, yang kemudian diangkat sebagai temuan penelitian.